



SEKOLAH KEDEPANKAN KEJUJURAN

Riskan Memanipulasi Nilai US

YOGYA (KR) - Ketegasan pemerintah untuk mengedepankan kejujuran dalam Ujian Nasional (UN) mendatang ternyata tidak hanya diberlakukan untuk siswa, tapi juga sekolah. Kejujuran tersebut tidak hanya dilakukan saat UN berlangsung, namun menyangkut berbagai persyaratan kelulusan, seperti nilai Ujian Sekolah (US). Bahkan, bagi sekolah yang terbukti mendongkrak nilai demi meluluskan siswa akan dikenai sanksi berupa pemotongan anggaran.

Walaupun begitu, sejumlah sekolah di Kota Yogyakarta yang ditemui *KR*, Selasa (12/4) menyatakan menyambut baik karena berdampak positif bagi dunia pendidikan.

Kepala SMA 17 '1 Yogyakarta Suyadi Spd menyatakan, meski kemampuan siswa di tempatnya cukup beragam, pihaknya selalu berusaha mengedepankan kejujuran. Salah satunya, dengan menanamkan rasa percaya diri pada anak dan memberikan nilai US sesuai kemampuan siswa.

Hal itu jauh lebih baik daripada, sekolah harus mendongkrak nilai siswa, padahal secara akademik tidak sesuai kemampuan siswa.

"Meski ada beberapa siswa yang kemampuan akademiknya tergolong *pas-pasan*, bukan berarti nilai mereka harus didongkrak. Pasalnya, selain bertentangan dengan aturan juga merugikan peserta didik. Oleh karena itu, untuk memenuhi target yang sudah ditentukan, jauh-jauh hari kami sengaja melakukan persiapan an khususnya yang terkait UN," jelasnya.

Suyadi mengungkapkan, keberhasilan siswa dan sekolah tidak hanya ditentukan dari tinggi rendahnya nilai, tapi dari kejujuran mereka. Untuk itu di tengah keterbatasan waktu yang dimiliki, dirinya selalu mengimbau siswa mengedepankan rasa percaya diri. "Sebagai pelaksana di lapangan kami selalu mendukung upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Termasuk menindak tegas pelaku kecurangan. Kendati demikian dirinya tetap berharap agar UN tidak memveto siswa," ujarnya.

Kepala SMKN 7 Yogya, Dra Titik Komahnurastuti mengungkapkan, sangat riskan kalau ada sekolah berani memanipulasi nilai US. Sebab, jika tidak sesuai keadaan yang sebenarnya bisa kelihatan pada nilai hasil UN.

"Lagi pula 60 persen penentu kelulusan adalah nilai UN. Sementara nilai US yang terdiri nilai US dan raport semester 3, 4, 5 hanya menyumbang 40 persen," kata Titik Komahnurastuti.

Menurutnya, SMKN 7 sendiri sudah mempersiapkan siswa kelas XII sejak bulan Oktober 2010. Ada penajakan, baik tingkat sekolah, Kota maupun Provinsi. Selain itu, juga tambahan jam belajar usai sekolah. Kebetulan uji kompetensi keahlian sudah selesai, demikian pula Ujian Sekolah, sekarang kelas XII tinggal memusatkan perhatian ke materi UN.

"Ada 268 siswa SMKN 7 Yogyakarta yang maju UN tahun ini, ditambah 5 siswa dari SMK Tri Prajabakti Bantul yang bergabung. Setiap Senin pagi saat kelas X dan XI mengikuti upacara, kelas XII menerima tambahan pendalaman materi. Selain usaha fisik, SMKN 7 juga menyelenggarakan usaha batin dengan mengajak siswa berdoa," paparnya. (Ria/War)-s

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Lanjutan
1. <i>Din. Pendidikan</i>	
2.	
3.	
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005